

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Fikri Koleksi Palembang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum mengalokasikan biaya transportasi atas pembelian bahan baku dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Perusahaan belum menghitung alokasi biaya *overhead* pabrik berupa biaya listrik dan air ke dalam perhitungan harga pokok produksi secara tepat.
3. Perusahaan belum memasukkan dan menghitung biaya penyusutan aset tetap berupa gedung dan peralatan dalam menghitung harga pokok produksi.
4. Berdasarkan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi, terdapat selisih antara perusahaan dan penulis sebesar Rp. 981.656. Dikarenakan menetapkan harga pokok produksinya lebih rendah dari hasil analisis yang sebenarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran kepada Fikri Koleksi Palembang agar kedepannya bisa dilakukan dengan maksimal dan tepat dalam menghitung harga pokok produksi, berikut saran yang bisa dijadikan masukan oleh perusahaan:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengklasifikasian terhadap harga pokok produksi dalam pembuatan kain songket dan kain jumputan, untuk menghitung secara rinci biaya transportasi pembelian bahan baku.
2. Sebaiknya perusahaan memasukkan biaya alokasi yang digunakan seperti listrik dan air sehingga dapat mengetahui harga pokok produksi yang dihasilkan sebenarnya.
3. Sebaiknya perusahaan memasukkan biaya *overhead* pabrik berupa penyusutan gedung dan penyusutan peralatan, contohnya penyusutan peralatan perlu

dimasukkan kedalam harga pokok produksi karena digunakan untuk memproduksi kain songket, kain jumputan, dll.

4. Sebaiknya perusahaan menetapkan harga pokok produksi sesuai dengan perhitungan akuntansi, agar perusahaan tidak mengalami kerugian dan mendapatkan laba yang maksimal.